

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap daun puring dapat disimpulkan bahwa daun puring memiliki kandungan metabolit sekunder seperti flavonoid, fenolik, triterpenoid, steroid dan alkaloid. Kandungan fenolik total yang terdapat pada ekstrak etanol, fraksi etil asetat, fraksi n-heksana dan fraksi air secara berturut-turut adalah 0,264; 0,298; 0,144 dan 0,378 mg GAE/mg ekstrak. Aktivitas antioksidan dengan menggunakan metode DPPH menunjukkan bahwa ekstrak etanol memiliki aktivitas antioksidan dengan kekuatan sedang, diperoleh nilai IC_{50} sebesar 245,94 mg/L, fraksi etil asetat dan fraksi air bersifat kuat antioksidan dengan nilai IC_{50} secara berturut-turut 23,80 dan 16,46 mg/L, sedangkan fraksi n-heksana tidak aktif sebagai antioksidan karena nilai IC_{50} sebesar 536,15 mg/L. Kandungan fenolik total dan aktivitas antioksidan erat hubungannya, semakin besar kandungan fenolik total dari ekstrak dan fraksi maka aktivitas antioksidannya juga semakin besar. Aktivitas toksisitas dari ekstrak etanol, fraksi etil asetat, fraksi n-heksana dan fraksi air menunjukkan bahwa ekstrak atau fraksi tersebut memiliki aktivitas toksisitas karena nilai LC_{50} yang diperoleh kecil dari 1000 mg/L. Nilai LC_{50} masing-masing ekstrak atau fraksi secara berturut-turut adalah 79,43; 169,82; 31,62 dan 512,86 mg/L.

5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Perlu dilakukan isolasi lebih lanjut terhadap senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada ekstrak daun puring sehingga diperoleh senyawa murni.
2. Karena ekstrak dan fraksi daun puring aktif sebagai antioksidan dan bersifat toksik, maka perlu dilakukan uji bioaktivitas lainnya untuk mengetahui kemampuan bioaktivitas lain pada ekstrak.